



**PROPOSAL USAHA**

**“KUE KERING SAMBILOTO”**

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA GUNA MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN USAHA MIKRO**

(untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bisnis Digital)

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM KEWIRAUSAHAAN**

**Diusulkan Oleh :**

**Risty Ayu Amellya (2113046038)**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	ii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan .....	1
1.4 Luaran .....	2
1.5 Manfaat kegiatan .....	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA .....	3
2.1 Analisis Potensi Usaha .....	3
2.2 Analisis Proses produksi .....	3
2.3 Strategi Pemasaran .....	3
2.4 Analisis Ekonomi .....	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1 Input .....	5
3.2 Proses .....	6
3.3 Output.....	6
3.4 Evaluasi .....	6
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	6
4.1 Anggaran Biaya.....	6
4.2 Jadwal Kegiatan .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping .....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan .....	14
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas .....	15
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana .....	16

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Skematik Marketing

Gambar 2. Struktur Organisasi Tim

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Andrographis paniculata* (*A. paniculata*) atau sambiloto merupakan salah satu tanaman herbal yang pemanfaatannya cukup luas di masyarakat. Tumbuhan ini tumbuh baik di wilayah Asia Tenggara dan dilaporkan memiliki berbagai efek farmakologi bagi kesehatan. *A. paniculata* diketahui memiliki efek antikanker, antibakteri, analgetik, antidiabetik dan menurunkan tekanan darah.

Sambiloto juga tanaman yang berkhasiat sebagai terapi alternatif diabetes melitus (DM). Sambiloto merupakan tanaman multi-compounds yang memiliki kandungan senyawa antara lain: diterpenoid, flavonoid dan polifenol. Hasil studi menunjukkan bahwa golongan senyawa diterpenoid dan flavonoid yang terkandung dalam batang dan daun sambiloto dapat memberikan aktivitas terhadap target molekular, seperti senyawa 19-trifenil isoandrografolid dapat menghambat DPP4,  $\alpha$ -glukosidase dan mengaktivasi glukokinase; senyawa andrografolakton dapat menghambat PTP1B; senyawa deoksiandrografolid meningkatkan translokasi dan akselerasi GLUT4; senyawa 15-p-metoksibenziliden 14-deoksi-11,12-didehidroandrografolid menghambat  $\alpha$ -glukosidase; dan Golongan flavonoid seperti senyawa apigenin mampu menghambat DPP4, PTP1B, serta mengaktivasi glukokinase.

Umumnya sambiloto diolah menjadi jamu yang rasanya pahit. Kali ini penulis mencoba pengembangan baru terhadap sambiloto dengan lebih menarik, yaitu dengan diolah menjadi kue kering. Jadi tidak hanya dapat dinikmati oleh khalayak umum, penderita diabetes yang ingin makan kue kering pun dapat merasakannya juga.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan produk ini saat dikonsumsi oleh konsumen?
2. Bagaimana profit dari usaha ini?

### **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas ada pun tujuan penyusunan program kreatifitas ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan produk ini nantinya bagi konsumen
2. Dapat menciptakan sebuah usaha dalam pengembangan produk ini yang dapat menciptakan profit yang tinggi

#### **1.4 Luaran**

Dari adanya pelaksanaan program kreativitas ini, adapun luaran yang diharapkan yaitu:

1. Dapat menghasilkan produk kreatif dan inovatif yang bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki melalui sebuah produk yang kreatif dan inovatif.
3. Adanya strategi pemasaran yang baik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi penyusun maupun masyarakat.

#### **1.5 Manfaat Kegiatan**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari adanya program kreativitas ini, yaitu:

1. Bagi tim penyusun, diharapkan dapat memahami bagaimana proses produksi sehingga sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha serta mampu melihat setiap peluang pasar dan dapat memaksimalkannya sehingga bisa diperoleh keuntungan.
2. Bagi konsumen, diharapkan dapat memperoleh produk dengan manfaat yang lebih sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
3. Bagi masyarakat, diharapkan usaha ini dapat dipakai sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat menekan angka pengangguran di negara ini.

## BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

### 2.1 Analisis Potensi Usaha

Usaha ini memiliki potensi yang tinggi, karena dapat dinikmati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Dan memberikan efek kesehatan bagi kita. Banyak dari kita tidak menyukai jamu apalagi rasa jamu itu pahit. Oleh karena itu produk ini memberikan rasa yang manis namun juga masih ada rasa sambiloto didalamnya.

### 2.2 Analisis Proses Produksi

Proses produksi ini dilakukan secara matang, serta pemilihan bahan baku produk yang terbaik dan harga yang terjangkau. Hal tersebut mampu memberikan keuntungan dan kepuasan kepada konsumen.

Analisa SWOT

<b>Strength (Keunggulan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>
1) Cita rasa produk yang khas 2) Harga terjangkau 3) Bentuk panganan yang menarik dan berbeda beda	1) Membutuhkan tenaga kerja yang mampu membuat rasa khas enak, lezat, bergizi. 2) Kerugian akibat barang rusak. 3) Harga bahan baku yang tidak stabil.
<b>Opprtunity (Peluang)</b>	<b>Treatment (Ancaman)</b>
1) Jumlah competitor yang relative rendah 2) Memberikan manfaat Kesehatan	1) Competitor yang sedang berkembang 2) Riview yang kurang baik atau anggapan masyarakat hal yang baru

### 2.3 Strategi Pemasaran

Promosi produk ini dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung (online). Promosi online dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada, seperti facebook, instagram, whatsapp dan yang lainnya. Dengan menggunakan media sosial yang banyak digunakan masyarakat akan mudah mengenal produk ini.

Pemasaran produk ini dilakukan dua cara yaitu dengan pemasaran offline dan pemasaran online. Pemasaran offline dapat dilakukan dengan menitipkan produk ke warung warung sekitar. Sedangkan pemasaran online akan dilakukan dengan memasarkan produk kebebrapa media sosial (facebook, whatsapp,

Instagram, dsb) dan layanan e-commerce (Lazada, shopee, tiktok shop, dsb), sehingga akan jauh memperluas jangkauan pemasaran produk.

## 2.4 Analisis ekonomi

### a. Asumsi

Dalam perencanaan program ini, diasumsikan bahwa dalam satu kali pembuatan dapat menghasilkan 550 gram dalam toples berukuran sedang. Dan dalam satu bulan dapat kurang lebih 19 kg atau sekitar 36 toples. Sehingga dapat diperhitungkan biaya produksi yang dibutuhkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Biaya Produksi

No	Jenis Modal Kerja	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga Total(Rp)
1.	Terigu Protein Rendah	7,5 kg	Rp12.000	Rp90.000
2.	Meizena	1,5 kg	Rp5.000	Rp75.000
3.	Susu Bubuk	2 kg	Rp30.000	Rp60.000
4.	Mentega	3 kg	Rp20.000	Rp60.000
5.	Minyak Sayur	2 liter	Rp27.000	Rp27.000
6.	Gula	1,5 kg	Rp12.000	Rp18.000
7.	Chococips	1 kg	Rp29.000	Rp58.000
8.	Sambiloto	1 kg	-	-
Total Biaya				Rp388.000

Tabel 2. Rencana Biaya Alat

No	Jenis Modal Kerja	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Mixer	1	Rp180.000	Rp180.000
2.	Oven	1	Rp120.000	Rp120.000
3.	Gas	4	Rp.25.000	Rp100.000
4.	Toples ukuran sedang	36	Rp27.000	Rp81.000
Total biaya				Rp481.000

Total biaya produksi + biaya alat = Rp388.000 + Rp481.000 = Rp869.000

### b. Hasil Usaha

HU = jumlah produk x harga jual

HU = 36 x 25.000 = Rp900.000

### c. Laporan Laba atau Rugi

L/R = HU – BP, karena HU > BP

L/R = Rp900.000 – 388.000 = Rp512.000

**d. Break Event Point (BEP)**

BEP = BP : total produksi

$$\text{BEP} = \text{Rp.}388.000 : 36 = \text{Rp.}10.777$$

Jadi titik modal kue kering sambiloto ini akan didapatkan apabila harga persatuan adalah Rp 10.777

**e. Benefit Cost (B/C) Ratio**

B/C rasio = HU : BP

$$\text{B/C rasio} = \text{Rp } 900.000 : 388.000 = 2,31$$

Jadi dari sebanyak Rp 388.000 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usahat 2,31 kali lipat, sehingga layak diusahakan.

**f. Return of Infestment (ROI)**

ROI = (laba : BP) x 100 %

$$\text{ROI} = (\text{Rp } 512.000 : \text{Rp } 388.000) \times 100\% = 131,95\%$$

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp 388.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 131,95% untuk penggunaan modal usaha yang sangat efektif.

**g. Jangka Waktu Modal Kembali (JWP)**

JWP = (investasi + BP) : (L x lama produksi)

$$\text{JWP (G)} = (\text{Rp } 481.000 + \text{Rp } 388.000) : (\text{Rp}512.000 \times 1 \text{ bulan}) = 1,6 \text{ bulan}$$

Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 1,6 bulan.

**BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan usaha ini yaitu sebagai berikut.

INPUT	PROSES	OUTPUT
Persiapan bahan Persiapan SDM Dana	Pembuatan produk Pengemasan produk	Kue kering sambiloto yang siap dipasarkan

**3.1 Input**

Pada tahap ini ditunjukkan untuk langkah awal apa saja yang paling tepat dan yang harus dilakukan untuk membangun usaha kue kering sambiloto ini.

1. Kami melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.
2. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan

untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya.

3. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

### 3.2 Proses

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi kue kering sambiloto yaitu sebagai berikut.

1. Siapkan bahan yang akan digunakan

Bahan.

- 250 gr tepung terigu protein rendah
- 150 ml minyak sayur
- 100 gr mentega
- 100 gr gula
- 70 gr tepung meizena
- 30 gr susu bubuk
- Sambiloto
- Chocochip

2. Cuci bersih sambiloto, kemudian blender hingga halus. Sisihkan dahulu
3. Ayak tepung terigu, tepung meizena, dan susu bubuk. Setelah itu aduk hingga tercampur rata. Sisihkan dahulu
4. Masukkan mentega lalu tambahkan gula kemudian dimixer hingga tercampur, selanjutnya masukan minyak sayur lalu diaduk hingga tercampur rata
5. Setelah itu masukan sambiloto yang sudah diblender tadi lalu di mixer hingga tercampur
6. Masukkan bahan kering yang sudah di ayak tadi, masukan secara bertahap supaya mudah tercampur. Aduk rata hingga menjadi adonan padat
7. Ambil adonan secukupnya dan dibentuk bulat bulat kecil.
8. Panaskan oven selama 10 menit.
9. Siapkan loyang yang sudah dilapisi mentega atau minyak. Tata adonan di loyang, beri topping chocochip di atasnya dan agak ditekan
10. Panggang dengan api sedang cenderung kecil selama  $\pm$  35-40 menit
11. Jika sudah matang, keluarkan dari oven dan dinginkan. Lalu kemas kue ditoples dan diberi label

### 3.3 Output

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah kue kering sambiloto yang dapat dinikmati semua kalangan. Produk ini tidak mengandung bahan pengawet yang berbahaya sehingga aman jika dikonsumsi.

### 3.4 Evaluasi

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi kue sambiloto telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman mengkonsumsi produk serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

1. Evaluasi kualitas produk kue sambiloto
2. Evaluasi biaya bahan baku produk kue sambiloto
3. Evaluasi harga jual produk kue sambiloto
4. Evaluasi tempat pemasaran produk sambiloto

## **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

### **4.1 Anggaran Biaya**

Rancangan ini diperuntukan untuk memproduksi sebanyak 36 toples kue sambiloto. Adapun anggaran biaya yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang	481.000
2.	Bahan habis pakai	388.000
3.	Perjalanan	200.000
	Jumlah	1.069.000

### **4.2 Jadwal kegiatan**

Adapun jadwal pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
2.	Proses produksi				
3.	Promosi				
4.	Pemasaran				
5.	Monitoring dan evaluasi				
6.	Pembuatan laporan akhir				

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cahyawati, P. N. (2021). A Mini Review: Efek Farmakologi *Andrographis Paniculata* (Sambiloto). *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(1), 19-24.

- KUMALA, L. Y. P. (2017). Penentuan Model Klasifikasi dan Kandungan Fitokimia Ekstrak Metanol Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*) di Madura, Jember, Malang Menggunakan Metode NIR dan Kemometrik.
- Mar'ah, N. H. (2021). Literature Review: Aktivitas Batang dan Daun Sambiloto (*Andrographis Paniculata* Nees) terhadap Target Molekular Terapi Diabetes. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(2), 206-215.
- Widyawati, T. (2007). Aspek farmakologi sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees). *Majalah Kedokteran Nusantara*, 40(3), 216-222.
- Warditiani, N. K., Larasanty, L. P. F., Widjaja, I. N. K., Juniari, N. P. M., Nugroho, A. E., & Pramono, S. (2014). Identifikasi kandungan kimia ekstrak terpurifikasi herba sambiloto. *Jurnal Farmasi Udayana*, 3(1), 279790.